

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang tahun 2024 maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 64,4% pernah mengalami kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang
2. Sebanyak 36,9% memiliki sikap negatif pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang
3. Sebanyak 46,2% tidak mempunyai kelengkapan APD pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang
4. Sebanyak 35,8% mengalami kelelahan kerja petugas pemadam kebakaran di Kota Padang
5. Terdapat hubungan sikap kerja dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang dengan $p\text{-value}=0,001$.
6. Terdapat hubungan kelengkapan APD dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang dengan $p\text{-value}=0,008$.
7. Terdapat hubungan kelengkapan APD dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang dengan $p\text{-value}=0,007$.

B. Saran

1. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran

Diharapkan kepada Dinas Pemadam Kebakaran untuk mengadakan pelatihan berkala terkait sikap kerja yang aman dan profesional, untuk mengeliminasi atau mengurangi kecelakaan kerja. Mengimplementasikan sistem pengawasan dan evaluasi rutin untuk memastikan setiap petugas mematuhi prosedur keselamatan dan standar operasi. Memastikan semua APD dalam kondisi baik melalui pemeriksaan dan pemeliharaan rutin. Dapat menyusun jadwal kerja yang seimbang untuk mencegah kelelahan berlebihan pada petugas. Pertimbangkan rotasi shift yang adil dan memberikan waktu istirahat yang cukup sehingga dapat mencegah kelelahan kerja pada petugas pemadam kebakaran.

2. Bagi Pemadam Kebakaran

Diharapkan pemadam kebakaran dapat terlibat dalam latihan rutin untuk memastikan keterampilan selalu tajam dan siap diterapkan dalam situasi darurat. Sebaiknya sebelum memasuki lokasi kebakaran, lakukan evaluasi risiko untuk memahami kondisi dan bahaya yang mungkin ada dan gunakan APD secara lengkap dan benar. Serta memperhatikan kesehatan fisik dan emosional agar terhindar dari kelelahan kerja sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed-methods*, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai kecelakaan kerja dan dapat melakukan studi lanjutan yang mengevaluasi implementasi dari rekomendasi penelitian, guna memahami dampak dan efektivitasnya.

